

**PENGARUH HARGA INPUT PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI
PADI SAWAH IRIGASI DI KECAMATAN BONE-BONE
KABUPATEN LUWU UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

***THE INFLUENCE OF PRODUCTION INPUT PRICE ON THE INCOME OF PADDY RICE
FARMING IN BONE-BONE NORTH LUWU DISTRICT
PROVINCE OF SOUTH SULAWESI***

*Penulis Korespondensi: surianaaswarrusman@gmail.com

Muh Al Aswar Rusman¹, Mohammad Natsir², Ardi Rumallang³

¹Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar

²Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar

³Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRACT

This study aims to determine farm income and determine the effect of the prices of production factors on the income of irrigated rice farming. Located in Bone-Bone Village, Bone-Bone District, North Luwu Regency. The data used are primary, in the form of quantitative data. The data collection technique is using a questionnaire whose sample is determined by simple random sampling (Simple Random Sampling). The data analysis used is multiple regression analysis which aims to determine the influence of production factors on income and to determine the relationship between the dependent and independent variables, the F-test and T-test are carried out. The results showed that the value of the coefficient of determination (R^2) was 0.9083. This means that 91% of the X variable analyzed was able to explain the variation in the Y variable, while 9% was explained by other variables not included in the analysis. Then in the F test, it was found that all the dependent variables (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) simultaneously influenced the independent variable, namely income (Y) with a significance value of 0.000 which was far from the level used in the study which was 0.05. While the results of the T-test were found partially, the results showed varied results where the area variable had an effect and the labor wage variable had a significant effect on the income of irrigated lowland rice farming in Bone-Bone Village, Bone-Bone District, North Luu Regency.

Keywords: *Income, Input, and Irrigated Lowland Rice*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usahatani dan mengetahui pengaruh harga faktor-faktor produksi terhadap pendapatan usahatani sawah irigasi. Berlokasi di Kelurahan Bone-Bone, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Data yang digunakan merupakan data primer, berupa data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan kuesioner yang sampelnya ditentukan dengan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Analisis data yang digunakan yakni analisis regresi berganda yang bertujuan mengetahui pengaruh faktor-faktor produksi terhadap pendapatan dan untuk mengetahui hubungan antar variabel dependent dan independent maka dilakukan Uji-F dan Uji-T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,9083 hal ini berarti bahwa sebesar 91% variabel X yang dianalisis mampu menjelaskan variasi variabel Y sedangkan 9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam analisis. Kemudian dalam uji F ditemukan bahwa seluruh variabel dependen (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel independen yaitu pendapatan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang jauh dari taraf yang digunakan dalam penelitian yakni 0,05. Sedangkan hasil uji T ditemukan secara parsial maka hasil menunjukkan hasil yang bervariasi dimana variabel luas berpengaruh dan variabel upah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sawah irigasi di Kelurahan Bone-Bone, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luu Utara.

Kata Kunci: *Pendapatan, Input, dan Padi Sawah Irigasi*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan pertanian merupakan proses yang dinamis membawa dampak perubahan struktural sosial dan ekonomi, pembangunan pertanian dihadapkan pada kondisi lingkungan strategis, terus berkembang yang diarahkan pada komoditas unggulan yang mampu bersaing hingga ke pasar internasional, hal ini dihubungkan dengan kemajuan iptek di sektor pertanian untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan pasar (Salim, 1994).

Penerimaan dalam usahatani merupakan total pemasukan yang diterima oleh produsen atau petani dari kegiatan produksi yang sudah dilakukan yang telah menghasilkan uang yang belum dikurangi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan selama produksi (Husni, 2014). Sedangkan yang akan diketahui yakni penerimaan pada usahatani padi. Semakin luas lahan yang dimiliki oleh petani maka hasil produksinya akan semakin banyak, sehingga penerimaan yang akan diterima oleh produsen atau petani akan semakin besar pula (Sundari, 2011). Biaya merupakan salah satu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang (Mursyidi, 2008:14). Biaya merupakan sejumlah pengorbanan, yang dapat diduga sebelumnya, dapat dihitung, dan tidak dapat dihindarkan. Dilihat dari perilakunya, biaya terdiri dari biaya variabel (*variabel cost*) dan biaya tetap (*fixed cost*).

Pendapatan merupakan suatu pertambahan asset yang mengakibatkan bertambahnya *owners equity*, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemilikinya dan bukan pula merupakan pertambahan asset yang disebabkan karena bertambahnya *liabilities*. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.

Oleh karena itu dalam penelitian ini akan diketahui terlebih dahulu kondisi penerimaan usahatani padi sawah irigasi di Kelurahan Bone-Bone, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Setelah diketahui penerimaan petani, maka yang harus diketahui selanjutnya yakni total biaya yang dikeluarkan dalam satu periode tanam. Selanjutnya yakni jumlah pendapatan petani. Pendapatan usahatani padi merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya usahatani padi. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis dengan menggunakan beberapa teknik analisis hingga diketahui pengaruh variabel-variabel dependen (input) yang berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel independen.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini yakni Berapa pendapatan petanu dan bagaimana pengaruh harga faktor-faktor produksi (input) terhadap pendapatan usahatani padi sawah irigasi di Kelurahan Bone-Bone, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020-Februari 2021, berlokasi di Kelurahan Bone-Bone, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Data yang digunakan merupakan data primer, berupa data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan kuesioner yang sampelnya ditentukan dengan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Analisis data yang digunakan yakni analisis regresi berganda yang bertujuan mengetahui pengaruh faktor-faktor produksi terhadap pendapatan dan untuk mengetahui hubungan antar variabel dependent dan independent maka dilakukan Uji-F dan Uji-T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pendapatan Petani

Pendapatan dalam pengertian umum merupakan hasil produksi yang diperoleh dalam

bentuk materi dan dapat kembali digunakan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana produksi. Pendapatan ini umumnya diperoleh dari hasil penjualan produk atau dapat dikatakan bahwa pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan usaha dengan total

biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha. Kondisi pendapatan usahatani padi sawah irigasi di Kelurahan Bone-Bone, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan dapat disusun kedalam tabel berikut:

Tabel 1. Kondisi Pendapatan Petani padi di Kelurahan Bone-Bone, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan

No.	Uraian	Total	Rata-Rata Jumlah (Rp./Periode Tanam)
1.	Penerimaan	531.900.000	16.621.875
2.	Total Biaya	155.810.570	4.869.080
3.	Pendapatan	376.089.430	11.752.795

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 14 tersebut, maka dapat diketahui bahwa total penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 531.900.000 dari keseluruhan responden dengan rata-rata Rp. 16.621.875/orang. Sedangkan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 155.810.570 dari keseluruhan responden dengan rata-rata Rp. 4.869.080/orang. Sehingga dari total penerimaan dan biaya didapatkan bahwa total pendapatan responden sebesar Rp. 376.089.430 dengan rata-rata pendapatan mereka sebesar 11.752.795/orang dalam satu periode tanam.

Pengaruh Harga Faktor-Faktor Produksi (Input) Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor produksi terhadap pendapatan padi sawah irigasi di Kelurahan Bone-Bone, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Maka dilakukan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel luas lahan (X_1), upah tenaga kerja (X_2), harga benih (X_3), harga pestisida (X_4), harga pupuk (X_5) terhadap pendapatan petani padi tersebut. Rangkuman hasil analisis regresi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Irigasi di Kelurahan Bone-Bone, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan

No.	Variabel	Coefficients	Std. Error	t stat	Sig.
1.	Luas Lahan	16.116.152***	1.515.924	10,63124	0,0000
2.	Upah Tenaga Kerja	-29.697***	6.702	-4,43075	0,0002
3.	Harga Benih	3.532 ^{NS}	3.509	1,00641	0,3235
4.	Harga Pestisida	-293 ^{NS}	6.340	-0,04622	0,9635
5.	Harga Pupuk	-6.302 ^{NS}	6.040	-1,04337	0,3062
Konstanta		21.311.761			
Fhitung		51,5107			
Sig.		0,0000			
R Square		(0,9083) atau 91%			
N		32			

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021

Taraf signifikan merupakan taraf kepercayaan. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,05% artinya taraf kepercayaan atau

taraf kebenarannya adalah 95% dan tingkat kesalahan 5%. Tabel memperlihatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,9083 hal

ini berarti bahwa sebesar 91% variabel X yang dianalisis mampu menjelaskan variasi variabel Y usahatani padi sawa irigasi di Kelurahan Bone-Bone, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan perkataan lain hubungan antara variabel independen dan dependen cukup kuat, sedangkan sisanya yakni 9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa tidak banyak lagi faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah irigasi di Kelurahan Bone-Bone, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 21.311.761. Artinya jika luas lahan (X_1), upah tenaga kerja (X_2), harga benih (X_3), harga pestisida (X_4) dan harga pupuk (X_5) sama dengan nol (0) maka pendapatan (Y) = 21.311.761. Artinya intersep dari seluruh variabel bebas tak memiliki nilai maka pendapatan akan naik.
2. Koefisien luas lahan (X_1) sebesar 16.116.152 menunjukkan pengaruh luas lahan petani bernilai negatif (+), artinya setiap luas lahan responden bertambah 1 are maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan sebesar 16.116.152.
3. Koefisien Upah Tenaga Kerja (X_2) sebesar -29.697 menunjukkan pengaruh biaya tenaga kerja bernilai negatif (-), artinya apabila penggunaan tenaga kerja tidak sesuai kebutuhan maka akan menyebabkan peengurangan pendapatan petani sebesar -29.697.
4. Koefisien harga benih (X_3) sebesar 3.532 menunjukkan pengaruh biaya benih bernilai positif (+) artinya apabila penggunaan benih sesuai dengan luas lahan yang ditanami petani, maka akan menyebabkan penurunan pendapatan petani sebesar 3.532.
5. Koefisien harga pestisida (X_4) sebesar -293 menunjukkan pengaruh biaya pestisida

bernilai negatif (-), artinya apabila pemberian pestisida tidak sesuai dengan kebutuhan padi sawah irigasi maka akan menyebabkan kerugian sebesar -293.

6. Koefisien pupuk (X_5) sebesar -6.302 menunjukkan pengaruh pupuk bernilai negatif (-), artinya apabila pemberian pupuk tidak sesuai dengan kebutuhan tanaman padi sawah irigasi maka akan menyebabkan kerugian pendapatan petani sebesar -6.302.

a. Uji F

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel dependen (luas lahan, biaya tenaga kerja, biaya benih, biaya pestisida, dan biaya pupuk) terhadap variabel independen (pendapatan petani). Langkah-langkah mengujinya yakni diketahui bahwa nilai F Tabel yakni 2,57 sedangkan nilai F Hitung sebesar 51,5107 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang jauh dari taraf yang digunakan dalam penelitian yakni 0,05. Oleh karena F hitung lebih besar dari F tabel dengan demikian dapat disimpulkan bahwa luas lahan, upah tenaga kerja, harga benih, harga pestisida, dan harga pupuk secara simultan memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah irigasi di Kelurahan Bone-Bone, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.

b. Uji T

Uji t dilakukan dalam rangka untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel dependen yakni luas lahan (X_1), upah tenaga kerja (X_2), harga benih (X_3), harga pestisida (X_4) dan harga pupuk (X_5) mempengaruhi secara signifikan variabel independen yakni pendapatan (Y) petani padi sawah irigasi di Bone-Bone, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan

Tabel 3. Hasil Uji t Pendapatan Petani Padi Sawah Irigasi di Kelurahan Bone-Bone, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan

No.	Variabel Bebas	T hitung	T tabel	Sig.
1.	Luas Lahan***	10,63124	2.05183	0,0000
2.	Tenaga Kerja***	-4,43075		0,0002
3.	Benih ^{NS}	1,00641		0,3235
4.	Pestisida ^{NS}	-0,04622		0,9635
5.	Pupuk ^{NS}	-1,04337		0,3064

Berdasarkan langkah-langkah uji t pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa pengaruh variabel pada pendapatan petani padi sawah irigasi dilokasi penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen (luas lahan (X_1), upah tenaga kerja (X_2), harga benih (X_3), harga pestisida (X_4) dan harga pupuk (X_5) yakni sebagai berikut:

- Luas Lahan (X_1) Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, data menunjukkan bahwa luas lahan mempunyai pengaruh sangat signifikan. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($10,63124 > 2.05183$), dengan signifikansi 0,0000 lebih kecil dari taraf yang digunakan yaitu 0,05 yang artinya luas lahan berpengaruh positif yang sangat signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah irigasi di Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.
- Upah Tenaga Kerja (X_2). Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa upah tenaga kerja berpengaruh negatif, hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-4,43075 < 2.05183$) dengan signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 artinya biaya tenaga kerja berpengaruh negatif dan sangat signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah irigasi di Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.
- Harga Benih (X_3). Dari hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa harga benih berpengaruh positif. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel

($1,00641 < 2.05183$) dengan signifikansi 0,3235 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Artinya harga benih berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah irigasi di

- Harga Pestisida (X_4). Dari hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa harga pestisida berpengaruh negatif. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,04622 < 2.05183$) dengan signifikansi 0,9635 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Artinya harga pestisida berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah irigasi di Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.
- Harga Pupuk (X_5) Dari hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa harga pupuk berpengaruh negatif. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,04337 < 2.05183$) dengan signifikansi 0,3064 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Artinya harga pupuk berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah irigasi di Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendapatan rata-rata petani dalam satu periode tanam di musim tanam ketiga (MT3) sebesar Rp. 11.752.795/0,83 Per Hektar.



Dari hasil analisis ditemukan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,9083 hal ini berarti bahwa sebesar 91% variabel X yang dianalisis mampu menjelaskan variasi variabel Y. Dalam uji F ditemukan bahwa seluruh variabel dependen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel independen dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Sedangkan hasil uji T menunjukkan hasil yang bervariasi dimana variabel luas lahan dan upah tenaga kerja berpengaruh negative yang signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sawah irigasi di Kelurahan Bone-Bone, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Husni, A., K. Hidayah, Maskan. 2014. *Analisis finansial usahatani cabai rawit (Capsicum frutescens) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan*. Jurnal AGRIFOR. Vol. 13 No.1 Hal. 49-52.
- Salim, Emil, 1994. *Perencanaan Pembangunan Dan Pemerataan Pendapatan*. Jakarta : Inti Dayu Press.
- Sundari, M. T. 2011. *Analisis dan Pendapatan Usahatani wortel di Kabupaten Karanganyar*. Jurnal SEPA. 7 (2) : 119-126.